



PENDIDIKAN PANCASILA



VISI MISI PENDIDIKAN PANCASILA

VISI PENDIDIKAN PANCASILA

- Visi dari pendidikan Pancasila bagi mahasiswa adalah untuk **membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila** sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia.
- Melalui pendidikan Pancasila, mahasiswa diharapkan dapat **memahami dan menerapkan** nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan sosial, demokrasi, persatuan, dan ketuhanan yang maha esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Pendidikan Pancasila bertujuan untuk **membentuk mahasiswa yang memiliki sikap dan perilaku** yang mencerminkan kesetiaan pada negara, menghargai keragaman budaya, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

MISI PENDIDIKAN PANCASILA

Berikut adalah beberapa misi dari pendidikan Pancasila bagi mahasiswa:

- 1. Membangun kesadaran akan identitas dan jati diri bangsa Indonesia** : Melalui pendidikan Pancasila, mahasiswa diajak untuk memahami sejarah, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip dasar negara yang mencerminkan keberagaman budaya dan keragaman etnis di Indonesia.
- 2. Mendorong sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila** : Mahasiswa didorong untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti rasa persatuan, toleransi, keadilan, keberagaman, dan semangat gotong royong.
- 3. Mengembangkan kepemimpinan yang berbasis Pancasila** : Melalui pendidikan Pancasila, mahasiswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang memimpin dengan integritas, moralitas, dan keadilan, serta mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pengambilan keputusan.

MISI PENDIDIKAN PANCASILA

4. **Menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan kewajiban terhadap negara** : Mahasiswa diberi pemahaman tentang tanggung jawab mereka sebagai warga negara untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan bangsa Indonesia serta mempertahankan persatuan dan keutuhan negara.
5. **Mendorong kritikalitas dan refleksi terhadap isu-isu sosial dan politik** : Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menganalisis berbagai isu sosial, politik, dan moral yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila.
6. **Memperkuat kesadaran akan hak asasi manusia dan kebebasan berpendapat** : Melalui pendidikan Pancasila, mahasiswa diajarkan untuk menghargai hak asasi manusia, termasuk kebebasan berpendapat, dengan memahami bahwa nilai-nilai Pancasila mendukung demokrasi yang berlandaskan pada kebebasan, keadilan, dan kedamaian.

TUJUAN DARI PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

- 1. Membangun kesadaran akan identitas nasional :** Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk memahami dan **menginternalisasi** nilai-nilai dasar bangsa Indonesia yang tercermin dalam Pancasila. Ini membantu mereka mengembangkan rasa bangga dan identitas nasional yang kuat.
- 2. Meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika :** Melalui pendidikan Pancasila, mahasiswa diajak untuk memahami dan **menghayati** nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga mereka dapat bertindak dengan bijaksana dan bertanggung jawab.
- 3. Memperkuat kesadaran demokrasi dan kebebasan berpendapat :** Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk memahami **prinsip-prinsip dasar demokrasi**, termasuk kebebasan berpendapat dan berorganisasi, serta menjunjung tinggi proses pengambilan keputusan yang adil dan berkeadilan.

TUJUAN DARI PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

4. **Membentuk kepemimpinan yang berkualitas** : Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk mengembangkan **keterampilan kepemimpinan** yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, seperti kejujuran, integritas, keadilan, dan kesetiaan pada negara.
5. **Mendorong sikap toleransi dan menghormati keragaman** : Mahasiswa diajak untuk **menghargai dan menghormati keragaman** budaya, agama, suku, dan pandangan politik dalam masyarakat, sehingga tercipta kehidupan yang harmonis dan damai.
6. **Menanamkan rasa tanggung jawab sosial dan kewajiban terhadap negara** : Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk memahami **tanggung jawab mereka sebagai warga negara** dalam memajukan dan melindungi kepentingan bangsa dan negara.

TUJUAN DARI PENDIDIKAN PANCASILA BAGI MAHASISWA

7. **Mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan nasional** : Melalui pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila, mahasiswa diharapkan menjadi **agen perubahan yang aktif** dalam pembangunan nasional, baik melalui kontribusi profesional maupun keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Dengan demikian, tujuan dari pendidikan Pancasila bagi mahasiswa adalah untuk **membentuk generasi yang memiliki kesadaran nasional, moralitas yang tinggi, kualitas kepemimpinan yang baik, sikap demokratis, toleransi, serta rasa tanggung jawab sosial yang kuat terhadap bangsa dan negara.**

KOMPETENSI KEILMUAN DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

Pendidikan Pancasila diharapkan dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang penting bagi mahasiswa. Beberapa kompetensi yang diharapkan dari pendidikan Pancasila antara lain:

- 1. Kesadaran Nasional** : Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang kuat tentang sejarah, budaya, dan identitas nasional Indonesia serta memahami pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2. Pemahaman Nilai-Nilai Moral dan Etika** : Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran moral yang tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi sosial dan kehidupan bermasyarakat.
- 3. Kemampuan Berpikir Kritis** : Pendidikan Pancasila membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis berbagai isu sosial, politik, dan moral yang berkaitan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara.

KOMPETENSI KEILMUAN DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

4. **Keterampilan Kepemimpinan** : Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila, seperti integritas, keadilan, dan kesetiaan pada negara.
5. **Kemampuan Berkomunikasi dan Berinteraksi Secara Efektif** : Mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dalam berbagai situasi, termasuk dalam berdiskusi, debat, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.
6. **Toleransi dan Menghargai Keragaman** : Mahasiswa diharapkan memiliki sikap toleransi dan menghargai keragaman budaya, agama, suku, dan pandangan politik dalam masyarakat.
7. **Partisipasi Sosial dan Politik** : Pendidikan Pancasila juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan politik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

KOMPETENSI KEILMUAN DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

- 8. Kemampuan Memecahkan Konflik Secara Damai :**
Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami, menanggapi, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif dan damai, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, persatuan, dan kesatuan.

Dengan mengembangkan kompetensi-kompetensi tersebut melalui pendidikan Pancasila, diharapkan **mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat dan negara, serta mampu menghadapi tantangan-tantangan kompleks dalam dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.**

ISU HUKUM DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

Dalam pendidikan Pancasila, terdapat beberapa **ISU HUKUM** yang menjadi perhatian. Beberapa di antaranya termasuk:

- 1. Keharusan untuk Mengikuti Mata Kuliah Pancasila:** Beberapa institusi pendidikan mungkin memiliki kebijakan yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Pancasila sebagai **bagian dari kurikulum**. Isu ini dapat menimbulkan pertanyaan terkait kebebasan akademik dan hak mahasiswa untuk memilih mata kuliah.
- 2. Kontroversi dalam Interpretasi Nilai-Nilai Pancasila:** Terkadang, terdapat perbedaan dalam interpretasi nilai-nilai Pancasila, yang dapat mengarah pada **konflik atau ketegangan** di antara mahasiswa, dosen, atau pihak administrasi. Isu ini memunculkan pertanyaan tentang kesepakatan bersama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila.
- 3. Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus:** Isu ini melibatkan upaya untuk menerjemahkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan kampus, termasuk dalam pengelolaan organisasi mahasiswa, penegakan disiplin, dan kebijakan sosial.

ISU HUKUM DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

4. **Perlindungan Hak Asasi Mahasiswa:** Pendidikan Pancasila juga harus memperhatikan perlindungan hak asasi mahasiswa, termasuk **kebebasan** berpendapat, berorganisasi, dan beragama. Hal ini melibatkan pembahasan tentang batas-batas kebebasan akademik dan kebijakan kampus yang memengaruhi hak-hak mahasiswa.
5. **Implementasi Pancasila dalam Kurikulum dan Metode Pengajaran:** Isu ini berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai Pancasila **diintegrasikan ke dalam kurikulum dan metode pengajaran** di perguruan tinggi. Perlu dipertimbangkan bagaimana untuk membuat pembelajaran tentang Pancasila relevan dan bermakna bagi mahasiswa.
6. **Konflik Antara Kebijakan Institusi dan Kebebasan Mahasiswa:** Terkadang, kebijakan institusi pendidikan dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila atau hak-hak mahasiswa. Isu ini memerlukan **penyeimbangan** antara kepentingan institusi dengan kebebasan dan hak-hak mahasiswa yang dijamin oleh Pancasila.

ISU HUKUM DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

- 7. Penerapan Nilai-Nilai Etika dan Kepemimpinan Pancasila dalam Kepemimpinan Kampus:** Isu ini melibatkan pembahasan tentang bagaimana **nilai-nilai etika dan kepemimpinan** Pancasila diimplementasikan dalam kepemimpinan kampus, termasuk dalam organisasi mahasiswa dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan memperhatikan dan mengatasi isu-isu hukum ini, pendidikan Pancasila diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya untuk membentuk generasi yang memiliki kesadaran moral, kebangsaan, dan kepemimpinan yang kuat.

ASPEK SOSIAL DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

Aspek Pancasila dapat tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa contohnya:

- 1. Gotong Royong (Kerjasama):** Prinsip gotong royong adalah salah satu nilai Pancasila yang sangat penting. Dalam kehidupan sehari-hari, gotong royong tercermin dalam kolaborasi antarindividu atau kelompok untuk menyelesaikan tugas atau masalah bersama, seperti membersihkan lingkungan, membantu tetangga yang membutuhkan, atau bekerja sama dalam proyek-proyek sosial.
- 2. Persatuan dan Kesatuan:** Nilai persatuan dan kesatuan, atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bhinneka Tunggal Ika, menekankan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Dalam kehidupan sehari-hari, ini tercermin dalam sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan bekerja sama tanpa memandang perbedaan agama, suku, atau budaya.

ASPEK SOSIAL DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

- 3. Keadilan Sosial:** Keadilan sosial merupakan salah satu prinsip Pancasila yang mendorong adanya kesetaraan dan keadilan bagi semua warga negara. Dalam kehidupan sehari-hari, keadilan sosial tercermin dalam sikap memberi kesempatan yang adil bagi semua orang, memperlakukan orang lain dengan adil, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4. Demokrasi:** Pancasila mengakui pentingnya prinsip demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam kehidupan sehari-hari, ini tercermin dalam partisipasi aktif dalam proses demokratis, seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghormati pendapat dan hak-hak orang lain, serta berpartisipasi dalam diskusi dan pengambilan keputusan yang bersifat demokratis di tingkat masyarakat.

ASPEK SOSIAL DALAM PENDIDIKAN PANCASILA

5. **Ketuhanan Yang Maha Esa:** Prinsip ini menekankan pentingnya kepercayaan dan penghormatan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kehidupan sehari-hari, ini bisa tercermin dalam praktik keagamaan, seperti beribadah, menghormati tempat ibadah, dan menjalankan ajaran agama dengan penuh pengabdian.
6. **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab:** Nilai ini menekankan pentingnya sikap hormat dan perlakuan yang adil terhadap sesama manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, ini tercermin dalam sikap empati, kasih sayang, serta sikap hormat dan santun terhadap orang lain, terutama mereka yang membutuhkan bantuan.

Dengan menerapkan dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan masyarakat dapat hidup secara harmonis, adil, dan sejahtera sesuai dengan visi dan cita-cita bangsa Indonesia.



THANK YOU
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

otih handayani is talking...

202310715314 HENDRICUS CAHYO PUJI ...

Leonardo sitorus pane -Informatika

Alifia Salsabila

202310715225 ANSORI MAHMUD

Renaldi Akbar

Nandio Rizki Wicaksono

Fadhito Akbar U...

FRENLI APRIYANTO SITORUS _LMU KOM...

Fadhito Akbar Usdani

Fadel Muhammad Akmal

Juliah Heryati

Azka Dzafir An...

Dea puspita

Juliah Heryati

Azka Dzafir An Nabil

Dea puspita

Participants (13)

Find a participant

- otih handayani (Host, me)
- 202310715225 ANSORI MAHMUD
- 202310715314 HENDRICUS CAH...
- Alifia Salsabila
- Azka Dzafir An Nabil
- Dea puspita
- Fadel Muhammad Akmal
- Fadhito Akbar Usdani
- FRENLI APRIYANTO SITORUS _L...
- Juliah Heryati
- Leonardo sitorus pane -Informat...
- Nandio Rizki Wicaksono
- Renaldi Akbar

Invite Mute all ...